



RENCANA KERJA TAHUNAN 2026



BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN (BBPKH) CINAGARA-BOGOR

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor Tahun 2026 dapat diselesaikan. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor untuk kurun waktu satu tahun kedepan.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor tahun 2026 merupakan penjabaran dari Renstra BBPKH Cinagara Bogor 2025 – 2029 yang membuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan BBPKH Cinagara tahun 2026.

Semoga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor.

Cinagara, 01 Januari 2026
Ketua Kelompok Program
dan Evaluasi,

A p a n d i, S.TP., M.Sc
NIP. 19680329 199803 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	3
A. Visi dan Misi	3
B. Tujuan	4
C. Sasaran	5
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI , KERANGKA KELEMBAGAAN DAN KEGIATAN	6
A. Kebijakan	6
B. Strategi	7
C. Kerangka Regulasi	9
D. Kerangka Kelembagaan	9
E. Kegiatan	10
BAB IV PENUTUP	13

L A M P I R A N

LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1. Target Kinerja Renstra BBPKH Cinagara Tahun 2026	14
Tabel 2. Indikator Kinerja Berdasarkan Kegiatan	15
Tabel 3. Anggaran Tahun 2026	15
Tabel 4. Rencana Kegiatan Pelatihan Tahun 2026	16

BAB I PENDAHULUAN

Dalam mendukung program pemerintah yang memiliki visi **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”** yang diwujudkan dengan 8 misi yang disebut Asta Cita. Kementerian Pertanian memiliki tugas mendukung Asta Cita dalam memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan , energi, air , ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif dan melanjutkan pengembangan infrastruktur serta melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri yang dituangkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian melalui program mengelola usaha tani secara terstruktur dengan infrastruktur modern untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta mewujudkan ekosistem agribisnis pertanian modern yang melibatkan generasi muda dalam rangka pertumbuhan ekonomi yang inklusif mendukung Brigade Pangan.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Tugas (UPT) di bawah BPPSDMP dalam mendukung program pemerintah harus mempunyai Rencana Kerja (Renja) yang merupakan dokumen perencanaan organisasi untuk periode 1 (satu) tahun. Sebagai dokumen rencana tahunan organisasi. Rencana kerja (Renja) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor memiliki arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan pertanian tahunan BBPKH Cinagara – Bogor sebagai :

1. Rencana Kerja merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan tujuan, sasaran dan program prioritas organisasi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra);
2. Rencana Kerja merupakan acuan organisasi untuk memasukan program kegiatan serta perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2026;

3. Rencana Kerja organisasi merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program kegiatan organisasi guna mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja organisasi pada tahun 2026 yang merupakan pencapaian tujuan dari sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) tahun 2025 – 2029.

Pengembangan sumber daya manusia pertanian pada 2025 – 2029 sangat strategis Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara memiliki Visi yang mendukung Kementerian Pertanian, BPPSDMP, dan PUSLATAN yaitu “SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera” sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2025 – 2029 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan strategi pencapaian yaitu:

1. Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang.
2. Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BBPKH Cinagara – Bogor perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT merupakan penjabaran dari Rencana strategis (Renstra). RKT juga merupakan gambaran kegiatan – kegiatan dan output – output BBPKH Cinagara – Bogor yang akan dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2025.

BAB II

VISI, MISI, BIJAKAN TUJUAN DAN SASARAN

1) Visi dan Misi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 – 2045 yang tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024, Visi Presiden dan Wakil Presiden menuju Indonesia Emas 2045 adalah **"Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"**.

Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden, Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2025 – 2029 yaitu "Pertanian Maju Berkelanjutan Serta Bermanfaat Bagi Rakyat Indonesia Dalam Rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan sasaran umum kebijakan jangka waktu 2025 – 2029 "SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera" sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045".

Dengan strategi utama memantapkan sistem penyuluh pertanian terpadu dan modern, menetapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif, memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta memantapkan reformasi birokrasi. Untuk melaksanakan strategi utama tersebut BPPSDMP didukung oleh Sekretariat Badan, Pusat Pelatihan Pertanian, Pusat Pendidikan Pertanian dan Pusat Penyuluhan Pertanian.

Pusat pelatihan pertanian memiliki tugas melaksanakan penyusunan teknis, rencana dan program pelatihan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

Untuk mencapai arah pembangunan pertanian tersebut BBPKH Cinagara menetapkan Visi **"Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumberdaya manusia profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan guna mendukung swasembada**

pangan asal hewan dan peningkatan gizi nasional menuju Indonesia emas 2045”.

Visi tersebut tertuang dalam Rencana Strategis BBPKH Cinagara tahun 2025 – 2029.

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPKH Cinagara Bogor menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.
- b. Meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang keswan dan kesmavet serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).
- c. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang keswan dan kesmavet serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
- e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan Instansi terkait dan pelaku usaha agribisnis peternakan.
- f. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi serta pengendalian internal yang akurat dan kredibel.

2) TUJUAN

Dalam mendukung visi dan misi yang telah ditetapkan BBPKH Cinagara – Bogor menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas pangan asal hewan.
2. Penguatan sistem ketahanan dan keamanan pangan.
3. Pengembangan pertanian modern berbasis teknologi dan digitalisasi.
4. Penguatan kualitas Sumber Daya Manusia pertanian.
5. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan kewirausahaan pertanian.
6. Penguatan kelembagaan dan kemitraan pertanian.
7. Penguatan tata Kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

3) SASARAN

Dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPPSDMP, BBPKH Cinagara – Bogor tahun 2025 melaksanakan 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

SK 1. Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan); **IKSK 1.1** Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dan peserta pelatihan teknis pertanian (Aparatur) (%). **IKSK 1.2** Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dan peserta pelatihan teknis pertanian (Non Aparatur) (%)

SK 2. Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan. **IKSK 2.1** Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (%).

SK 3. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPKH Cinagara. **IKSK 3.1** Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPKH Cinagara. (Nilai)

SK 4. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPKH Cinagara. **IKSK 4.1** Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPKH Cinagara (Skala likert 1-4).

BAB III

KEBIJAKAN , STRATEGI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN DAN KEGIATAN

A. KEBIJAKAN

Dalam mencapai tujuan organisasi maka diperlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan - tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Mengacu pada arah kebijakan umum sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Pembangunan Pertanian, arah kebijakan pembangunan sumber daya manusia (SDM) pertanian tahun 2025 – 2029, adalah :

- 1) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
- 2) Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi.
- 3) Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.

Sejalan hal tersebut Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BPKH) Cinagara Bogor menentukan arah kebijakan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT yaitu :

1. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatih lainnya.
2. Peningkatan daya saing lembaga melalui pengembangan sistem manajemen mutu dan sarana prasarana pelatihan.
3. Pengembangan pelatihan berbasis SKKNI.
4. Pengembangan model dan pola pelatihan berbasis korporasi dan berorientasi pasar.

5. Pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia usaha.
6. Peningkatan peran UPT dalam peningkatan kelembagaan penyuluh pertanian..
7. Penguatan kelembagaan P4S sebagai lembaga pelatihan pertanian swadaya berbasis IPTEK , regerasi petani dan penumbuhan pengusaha pertanian milenial.
8. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

B. STRATEGI

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPKH Cinagara sebagai balai pelatihan meliputi:

1. Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan;
 - a. Kelembagaan
 - 1) Menerapkan ISO secara konsisten;
 - 2) Menyempurnakan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - 3) Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
 - 4) Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;
 - 5) Pelaksanaan *Management Of Training* (MOT), *Training Officer Course* (TOC), *Training Of Fasilitator* (TOF), *Tarining Of Tarinner* (TOT) dan studi banding;
 - 6) Pengembangan pelatihan dalam peningkatan kompetensi SDM Pertanian;
 - 7) Pengembangan lembaga pelatihan bertaraf international.
 - b. Kelembagaan Petani
 - 1) Identifikasi, penumbuhan dan penguatan P4S;
 - 2) Melakukan reklasifikasi P4S;
2. Ketenagaan Pelatihan Pertanian
 - a) Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya baik teknis, manajerial maupun sosiokultural;
 - b) Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT di era revolusi industri 4.0;

- c) Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
- d) Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.
- e) Mengembangkan metode pelatihan berbasis online (*Blended learning, e-Learning* Cinagara dan *Continuous Training Program*)

3. Penyelenggaraan Pelatihan;

- a) Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian berbasis NIK;
- b) Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian;
- c) Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda di bidang pertanian, termasuk melalui magang ke luar negeri;
- d) Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- e) Meningkatkan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
- f) Pelatihan dan pendampingan program *food estate*;
- g) Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
- h) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan online (*E-Learning*) dan online di padukan dengan *offline (Blended learning)*.

4. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)

- a) Penguatan struktur organisasi PIA.
- b) Peningkatan sarana dan prasarana PIA.
- c) Peningkatan kapasitas petugas PIA.
- d) Kerjasama dengan *Stakeholder*.

5. Menyelenggaraan Uji Kompetensi Pertanian atau serifikasi profesi bidang pertanian :

- a) Penguatan struktr organisasi TUK.
- b) Peningkatan kapasitas petugas TUK.
- c) Pemenuhan sarana dan prasaranan yang masih kurang.

- d) Promosi , sosialisasi dan publikasi.
- e) Koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Pertanian (LSP) Kementerian Pertanian.
- f) Kerjasama dengan *Stakeholder*.

C. KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Rencana Kerja Tahunan BBPKH Cinagara Bogor disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- 1) Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor Tahun 2025 – 2029.
- 2) Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur dan Reformasi Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Kerangka Acuan Kerja di Lingkungan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- 3) Perpres Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 4) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 88 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 22 Tahun 2024 Tentang Penilaian Kinerja Organisasi

D. KERANGKA KELEMBAGAAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya organisasi BBPKH Cinagara didukung oleh :

- 1) Kelompok Program dan Evaluasi.
- 2) Kelompok Penyelenggara Pelatihan.

- 3) Subkelompok Kepegawaian dan Rumah Tangga.
- 4) Subkelompok Keuangan.
- 5) Subkelompok Barang Milik Negara dan Instalasi.
- 6) Kelompok Jabatan tertentu (Widyaiswara, Prananta Komputer, Analisis Kepegawaian, Pustakawan, Arsiparis dan Pranata Humas) dan fungsional umum.
- 7) Dukungan kerangka kelembagaan lainnya meliputi sistem manajemen mutu dan sistem pengawasan terdiri dari :
 - Satuan Pelaksana Pengendalian Internal (Satlak PI).
 - Pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian.
 - Sistem akuntabilitas kinerja terdiri dari Laporan Kinerja (LAKIN) dan Laporan Tahunan (LAPTAH).
 - Sistem pelayanan publik terdiri :
 - o Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - o Pengukuran Indeks Penerapan Norma Budaya Kerja (IPNBK)
 - o Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (DUMAS)
 - o Pengelolaan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)

E. KEGIATAN

Dalam mendukung Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, BBPKH Cinagara Bogor melaksanakan kegiatan meliputi :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.
 - a. Sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup.

Kegiatan pengadaan sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup berasal dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

Tabel. Sarana Pelatihan Pertanian

No	Uraian	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Pengadaan peralatan dan fasilitas pelatihan			
	a. Pengadaan peralatan dan fasilitas pelatihan	1	Unit	199.028.000

b. Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Kegiatan prasarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup

Tabel. Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

No	Uraian	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			
	a. Pembangunan/ Renovasi gedung dan bangunan balai pelatihan pertanian	1	Unit	665.000.000

c. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Kegiatan sertifikasi profesi bidang pertanian dengan target 120 orang dengan anggaran berasal dari RM dan PNPB

Tabel. Sertifikasi profesi bidang pertanian

No	Uraian	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Sertifikasi profesi bidang pertanian			
	a. Sertifikasi profesi bidang pertanian	80	orang	197.694.000
	b. Sertifikasi profesi bidang pertanian	60	orang	129.000.000

d. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Kegiatan fasilitasi dan pembinaan lembaga

Tabel. Fasilitasi dan pembinaan lembaga

No	Uraian	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			
	a. Penumbuhan dan Penguatan P4S	4	Paket	14.861.000

e. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan.

Peningkatan kompetensi bagi aparatur dan non aparatur dilakukan melalui pelatihan.

Tabel. Peningkatan kompetensi bagi Aparatur dan non apareatur

No	Uraian	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur			
	a. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian	1.594	orang	852.747.000
	b. Pelatihan Inseminasi Buatan	90	orang	743.040.000
2	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur			
	a. Pelatihan Brigade Pangan	1.635	orang	120.761.000
	b. Pelatihan Gapoktan Sebagai Titik Serah Pupuk Subsidi	3.120	orang	146.402.000
	c. Pelatihan Petani Muda	15	orang	11.075.000
	d. Pelatihan Teknis Peternakan Bagi Non Aparatur	30	orang	64.000.000

b. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Layanan operasional perkantoran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. Layanan perkantoran

No	Uraian	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Gaji dan tunjangan			
	a. Pembayaran gaji dan tunjangan	1	layanan	6.809.281.000
2	Operasional perkantoran			
	a. Perawatan gedung kantor	1	paket	250.777.000
	b. Pemeliharaan Sarana dan peralatan	1	paket	111.713.000
	c. Pengadaan peralatan / perlengkapan kantor	1	paket	154.730.000
	d. Langganan daya dan jasa	12	bulan	502.700.000
	e. Pemeliharaan dan operasional kendaraan bermotor roda 2/3/4	1	paket	205.166.000
	f. Operasional perkantoran dan pimpinan	1	paket	309.130.000
	g. Pengadaan pakaian dinas	94	orang	60.160.000
	h. Pakan ternak dan obat	12	bulan	428.000.000
	i. Pengadaan Tenaga Kerja	12	bulan	637.716.000

BAB IV PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPKH) Cinagara – Bogor sebagai salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian dapat mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya dalam kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Tersusunnya rencana kinerja tahunan (RKT) BBPKH Cinagara – Bogor tahun 2026 ini dapat digunakan sebagai pedoman dan arah dalam penetapan kegiatan operasional di unit kerja lingkup BBPKH Cinagara – Bogor berdasarkan pada kebijakan yang proposional dan profesional sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan dan peran masing – masing dalam mengimplementasikan langkah – langkah operasional.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPKH Cinagara Bogor

Unit Eselon II : BBPKH Cinagara Bogor

Tahun : 2026

Tabel 1. Target Kinerja Renstra BBPKH Cinagara Tahun 2026

NO.	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahun 2026
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	
	SK 1. Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	
	IKSK 1.1 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) %	18
	IKSK 1.2 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) %	23
	SK2. Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	
	IKSK 2.1 Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (Skala Likert 1 - 5)	4,10
	SK3. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPKH Cinagara	
	IKSK 3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPKH Cinagara (Nilai)	90,25
	SK4. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPKH Cinagara	
	IKSK4.1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPKH Cinagara (Skala Likert 1 – 4)	3,61
2	Output Kegiatan	
	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1 kegiatan
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1 unit
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	120 orang
	Fasilitasi dan Pengembangan Lembaga	4 lembaga
	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	6.619 orang
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 layanan

Tabel 2. Indikator Kinerja Berdasarkan Kegiatan Tahun 2026

Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Terlaksananya Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	6.619 Orang
	• Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	1.684 Orang
	Pelatihan Peningkatan Kompetensi jabatan fungsional Penyuluh Pertanian	1.594 orang
	Pelatihan Inseminasi Buatan	90 orang
	• Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	4.935 orang
Meningkatnya Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Pelatihan Brigade Pangan	1.635 orang
	Pelatihan Gapoktan sebagai Titik Serah pupuk Subsidi	3.120 orang
	Pelatihan Pemuda Tani	150 orang
	Kordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan	1 kegiatan
Meningkatnya efektivitas dan efisiensi system administrasi dan manajemen	Terlaksananya layanan dukungan manajemen pelatihan	12 Bulan
	Terlaksananya layanan perkatoran	12 Bulan

Tabel 3. Anggaran Tahun 2026

No	Program Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya (Rp)
	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1.0 kegiatan	550.000.000
1.	Saran Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (PNBP)	1.0 unit	199.028.000
2.	Prasarana Bidang Petanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1.0 unit	665.000.000
3.	Sertifikasi Profesi bidang Pertanian	120 orang	326.694.000
4.	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	16.619 orang	1.211.685.000
5.	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	4 lembaga	14.861.000
6.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,0 layanan	9.469.373.000
Total			11.886.641.000

Tabel 4. Rencana Kegiatan Pelatihan Tahun 2026

KEGIATAN PELATIHAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN (BBPKH) 2026

No.	Rencana Kegiatan	Pesert	Angk	Vol	Lama	Jan	Feb	Mart	Apr	Mai	Juni	Juli	Agts	Sep	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A. PELATIHAN YOKASI PERTANIAN BAGI APARATUR																		
1	Dasar Medik Veteriner		1															
2	Dasar Paramedik Veteriner		2															
3	Asisten Dokter Hewan		1															
4	Pelatihan Teknis Kesehatan Hewan		3															
5	Penyakit Hewan Menular		1															
6	Pelayanan Puskesmas (2 angkatan Ditjen PKH @		1															
7	Pemeriksaan Kebuntingan		1															
8	Asisten Teknis Reproduksi		1															
9	Penanggulangan Gangguan Reproduksi		1															
10	Asisten Pengawas Kesmavet		2															
11	Pemeriksa Kesehatan Daging		1															
12	Petugas Pengambil Contoh		2															
13	Dasar Fungsional Ahli Penguluh Pertanian																	
Jumlah 1			17	0														
B. PELATIHAN PERTANIAN BAGI NONAPARATUR																		
1	Inseminasi Buatan Kampar	140	2															
2	Juru Sembelih Halal (HKTI)	60	3															
3	Butcher (HKTI)	60																
4	Brigade Pangan																	
Jumlah 2			5	0														
C. SERTIFIKASI																		
1	Sertifikasi Kompetensi Paramedik		1															
2	Sertifikasi Kompetensi Reproduksi		1															
3	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih	30/60	2															
4	Sertifikasi Kompetensi Butcher (RM)	20/60	3															
Jumlah 5		20/60	7	0														